gg

PETUNJUK TEKNIS

PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Departemen Kesehatan RI
bekerja sama dengan
JICA

BAKTI HUSADA

INDONESIA SEHAT 2010

JICA
JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

362.198.2
Ind
b

PETUNJUK TEKNIS

PENGGUNAAN
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Departemen Kesehatan RI
bekerja sama dengan
JICA, 2003

Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan RI.

362.198.2
Ind
b

Indonesia. Departemen Kesehatan
Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak
-- Jakarta : Departemen Kesehatan dan
JICA (Japan International Cooperation Agency), 2001

Judul :

1. MOTHER - CHILD RELATION
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

KATA PENGANTAR

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan satu-satunya buku untuk keluarga yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan oleh ibu dan digunakan sebagai alat komunikasi dengan petugas kesehatan pada saat ibu/anak mendapat pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan dan nasihat yang diberikan kepada ibu/anak dicatat oleh petugas di Buku KIA.

Dengan Buku KIA, ibu dan keluarga mempunyai catatan kesehatan yang disimpan di rumah. Informasi yang tercantum dalam Buku KIA dapat dibaca ibu dan keluarga untuk diterapkan dalam memelihara kesehatan keluarga terutama ibu dan anak. Untuk memahami pesan/informasi yang tercantum dalam Buku KIA, ibu dan keluarga perlu mendapat dukungan dan bimbingan dari petugas kesehatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Kesehatan Keluarga Departemen Kesehatan RI menerbitkan buku Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA yang berisi cara penggunaan dan pengisian Buku KIA, bagaimana petugas kesehatan membina ibu dan kader, cara memantau penggunaan Buku KIA baik oleh petugas maupun masyarakat termasuk pendistribusian Buku KIA sampai ke sasaran.

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat digunakan oleh semua petugas kesehatan yang menggunakan Buku KIA. Untuk memudahkan petugas dalam memahami secara mandiri, buku ini dilengkapi dengan latihan soal. Jika petugas kesehatan menghadapi kesulitan dalam memahami petunjuk teknis ini, disarankan untuk membahas dan mendiskusikan hal-hal yang kurang dipahami dengan bidan koordinator, dokter/kepala puskesmas dan pengelola program KIA di tingkat kabupaten/kota.

Semoga Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA dapat bermanfaat bagi kita semua, selamat bekerja .

Jakarta, 5 Maret 2003
Direktur Kesehatan Keluarga

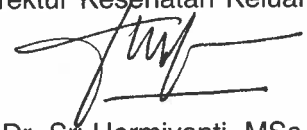

Dr. Sri Hermiyanti, MSc.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

I. PENDAHULUAN 1

II. MANFAAT BUKU KIA 1

III. SASARAN, PENGADAAN, PENDISTRIBUSIAN DAN PELAPORAN BUKU KIA 2

IV. CARA MENGGUNAKAN BUKU KIA 7

V. CARA PENGISIAN BUKU KIA 11

VI. PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PENGGUNAAN BUKU KIA 31

I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, Kartu Ibu Hamil, KMS Balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan di mana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA.

Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA ini merupakan pedoman untuk menggunakan, mengisi dan memantau Buku KIA. Buku ini dapat dipelajari secara mandiri dan digunakan sebagai buku acuan bagi petugas kesehatan termasuk unit swasta dalam menggunakan Buku KIA.

II. MANFAAT BUKU KIA

1. ***Manfaat umum:***

   Ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun.

2. ***Manfaat khusus:***

   a. Untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak.
   b. Alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket (standar) pelayanan KIA.

c. Alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak.
d. Catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya.

III. SASARAN, PENGADAAN, PENDISTRIBUSIAN DAN PELAPORAN BUKU KIA

1. *Sasaran :*

a. Sasaran langsung adalah ibu dan anak, dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Setiap ibu hamil dapat Buku KIA. Ibu menggunakan buku ini hingga masa nifas. Bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai ia berumur 5 tahun.
   - Jika lahir bayi kembar, ibu akan mendapat tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi.
   - Ibu yang hamil lagi akan mendapat buku yang baru.
   - Jika Buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu/anak mendapat ganti buku yang baru.

b. Sasaran tidak langsung adalah :
   - Suami dan anggota keluarga yang lain.
   - Kader posyandu.
   - Petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak.
   - Supervisor dan pengelola program yang bertanggungjawab dalam pengembangan Buku KIA.

2. *Pengadaan Buku KIA*

Pemerintah Daerah (Pemda) setempat melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi atau Kabupaten/Kota mencetak Buku KIA sesuai dengan kebutuhan sasaran ibu hamil yang jika tersedia cukup dana, Dinkes mencetak Buku KIA sebanyak

perkiraan jumlah sasaran ibu hamil dalam setahun yang ada di wilayah Provinsi atau Kabupaten/Kota.

Jika dana terbatas, Dinkes Provinsi atau Kabupaten/Kota terlebih dahulu menentukan beberapa puskesmas terpilih. Selanjutnya cetak Buku KIA sebanyak perkiraan jumlah sasaran ibu hamil dalam setahun yang ada di wilayah kerja puskesmas terpilih tersebut.

Mencetak Buku KIA harus selalu ditambahkan dengan 10% dari jumlah kebutuhan sebagai *"buffer stock"*.

"Buffer stock" Buku KIA dimaksudkan untuk mengantisipasi jika ada sasaran ibu hamil dari luar wilayah kerja, jika ada Buku KIA yang rusak atau hilang, untuk kebutuhan pelatihan kader dan petugas, dan sebagainya.

***Perkiraan jumlah sasaran ibu hamil*:**

1.1x Perkiraan jumlah sasaran bayi di wilayah kerja tertentu dalam setahun*

Jumlah sasaran bayi sama dengan sasaran imunisasi bayi.

Contoh:

Dinkes Kab. A akan mencetak Buku KIA untuk seluruh sasaran ibu hamil/tahun. Jumlah sasaran imunisasi bayi: 70.000 bayi. Perkiraan jumlah sasaran ibu hamil: 1.1 x 70.000 = 77.000 ibu/tahun. Sasaran ibu hamil yang dapat Buku KIA = 77.000 ibu/tahun. Buku KIA yang akan dicetak = 77.000 buku ditambah "buffer stock" 7.700 (10% sasaran ibu hamil) = 84.700 buku.

Dinkes Kota B akan mencetak Buku KIA untuk 50% sasaran ibu hamil /tahun. Jumlah sasaran imunisasi bayi: 40.000 bayi. Perkiraan jumlah sasaran ibu hamil: 1.1 x 40.000 = 44.000 ibu/tahun. Sasaran ibu hamil yang dapat Buku KIA = 50% x 44.000 = 22.000 ibu/tahun. Buku KIA yang akan dicetak = 22.000 ditambah buffer stock 2.200 (10% sasaran ibu hamil) = 24.200 buku.

Selain oleh Pemda, berbagai pihak seperti swasta, kelompok profesi, masyarakat, rumah sakit, puskesmas, dan sebagainya, bisa mencetak Buku KIA dengan biaya sendiri. Ajukan surat pemberitahuan dan permohonan ijin untuk mencetak Buku KIA ke Dinkes Kabupaten/Kota atau Provinsi untuk mendapatkan persetujuan mencetak sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku dan kebijakan Pemda setempat.

3. *Pendistribusian Buku KIA.*

Dinkes Provinsi atau Kabupaten/Kota mendistribusikan Buku KIA ke fasilitas kesehatan yang telah menggunakan Buku KIA. Banyaknya buku sesuai dengan perkiraan jumlah sasaran ibu hamil dalam setahun. Pendistribusian Buku KIA dari Dinkes Kabupaten/Kota ke Puskesmas, Pustu, Polindes dan Bidan di Desa, dapat dilakukan 2-4 kali dalam setahun, atau sesuai dengan kebutuhan setempat.

Untuk mendistribusikan Buku KIA ke sasaran ibu hamil, petugas kesehatan mendata dan mencatat semua ibu hamil di wilayah kerjanya ke dalam REGISTER KOHORT IBU (RKI). Petugas memberikan Buku KIA kepada ibu pada waktu pelayanan antenatal.Petugas juga mencatat tanggal ibu mendapat Buku KIA pada RKI.

Ibu hamil yang belum terdaftar pada RKI namun sudah mendapat Buku KIA dari tempat lain, segera dicatat kedalam RKI jika ibu tersebut berdomisili di wilayah kerja petugas. Beri catatan khusus tanggal dan di mana ibu hamil mendapat Buku KIA.

Ibu hamil dari luar wilayah yang datang untuk pelayanan antenatal tetapi, belum mempunyai Buku KIA, diberi buku dan dicatat kedalam RKI (sasaran dari luar wilayah). Hal ini untuk mengantisipasi kecenderungan meningkatnya kemudahan transportasi dan mobilitas masyarakat di masa mendatang serta pemberlakuan Undang-undang Nomor: 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak – bahwa setiap anak mempunyai

HAK untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjadi sehat adalah hak setiap anak.

Pihak-pihak lain yang mencetak sendiri Buku KIA, juga diharuskan membuat semacam REGISTER KOHORT untuk keperluan pemantauan penggunaan Buku KIA dan pelaporannya ke Puskesmas atau Dinkes Kabupaten/Kota – disesuaikan dengan jangkauan wilayah kerjanya.

4. *Pelaporan penerimaan dan pengeluaran Buku KIA.*

Setiap petugas yang bertanggung jawab di fasilitas kesehatan yang menggunakan Buku KIA mencatat dan melaporkan penerimaan dan pengeluaran Buku KIA ke puskesmas menggunakan Formulir laporan bulanan distribusi Buku KIA.

FORMULIR LAPORAN BULANAN BUKU KIA

Nama tempat pelayanan : .....Bln: ..... Thn:.....
Alamat : .....

1. Jumlah sisa buku bulan lalu = ... Buku*
2. Jumlah buku diterima bulan ini = ... Buku*
3. Jumlah buku yang dibagikan :
   a. Jumlah buku yang dibagikan kepada ibu hamil = ... Buku*
   b. Jumlah buku dibagikan untuk keperluan lain = ... Buku*
4. Sisa buku akhir bulan ini = ...Buku*
5. Jumlah sasaran ibu hamil = ...Ibu hamil**
6. Jumlah ibu hamil dapat buku KIA = ... Ibu hamil

Mengetahui	Tanggal :
Atasan langsung pelapor	Pelapor
Nama :	Nama :
Jabatan :	Jabatan :
Tanda tangan,	Tanda tangan,
(.....)	(.....)

** : Tulis 0 (nol) bila tidak ada sisa/penerimaan/pengeluaran.*
*** : Sasaran ibu hamil, lihat perhitungan pada halaman 3*
Jumlah 3.a. sama dengan jumlah 6

Penanggungjawab Buku KIA di Puskesmas akan membuat rekapitulasi tribulanan dan mengirimnya ke Dinkes Kab/Kota menggunakan Formulir Laporan Rekapitulasi Distribusi Buku KIA sebagai berikut:

Formulir Laporan Rekapitulasi Distribusi Buku KIA

Nama Puskesmas: .....Tribulan: .....
Thn:.....
Alamat : .....

Nama tempat pelayanan	Jumlah buku		Jumlah ibu hamil	
	Pengeluaran tribulan	Sisa tribulan	Sasaran Bumil	Bumil dapat buku KIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cakupan Bumil dapat buku KIA : Bumil dapat buku KIA/sasaran Bumil x 100 %				%

Keterangan :

- *Kolom 2 Penjumlahan buku yang dibagikan berdasarkan laporan bulanan.*
- *Kolom 3 Penjumlahan sisa buku berdasarkan laporan bulanan.*
- *Kolom 4 Lihat perhitungan pada halaman 3*
- *Kolom 5 Penjumlahan ibu hamil dapat Buku KIA berdasarkan laporan bulanan.*

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten/Kota:

.....

Tanggal .....

Pelaksana:

.....

Pihak swasta, kelompok profesi, masyarakat, puskesmas dan rumah sakit yang mencetak Buku KIA dengan biaya sendiri, harus membuat laporan penerimaan dan pengeluaran Buku KIA

ke puskesmas, Dinkes Kabupaten/Kota atau Provinsi menggunakan Formulir Laporan Bulanan Distribusi Buku KIA. Selanjutnya puskesmas, Dinkes Kabupaten/Kota atau Provinsi akan membuat laporan rekapitulasi tribulanan.
Alur pengadaan, pendistribusian serta pelaporan penerimaan dan pengeluaran buku KIA adalah sebagai berikut :

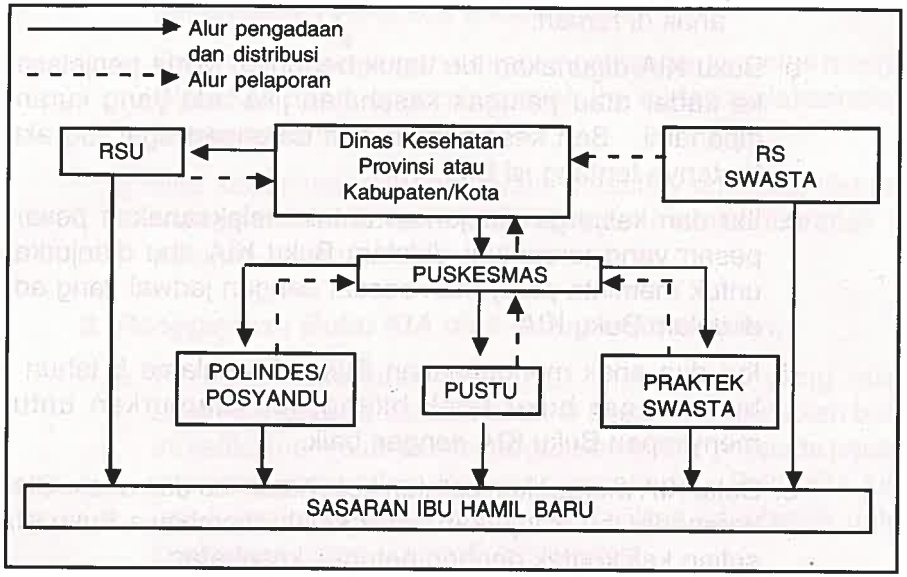

IV. CARA MENGGUNAKAN BUKU KIA

1. Penggunaan Buku KIA oleh ibu dan keluarga

a. Buku KIA untuk dibaca ibu/keluarga. Agar ibu tidak terlalu banyak membaca, maka petugas menjelaskan cara membaca Buku KIA secara bertahap, sesuai dengan keadaan yang dihadapi ibu. Ibu dianjurkan untuk memberi tanda (✓) memakai pinsil atau ballpoint pada bagian yang telah dibaca.

- Jika ibu pertama kali datang untuk periksa hamil, ibu dianjurkan membaca informasi tentang menjaga

kesehatan, gizi dan persiapan ibu bersalin. Ketika memasuki trimester ke-3, ibu dianjurkan untuk membaca informasi persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir dan informasi tentang KB.

- Ibu balita dianjurkan membaca informasi tentang pelayanan kesehatan, gizi, perkembangan anak sesuai dengan umur anak, dan informasi lain tentang perawatan anak di rumah.

b. Buku KIA digunakan ibu untuk bertanya. Minta penjelasan ke kader atau petugas kesehatan jika ada yang kurang dipahami. Beri kesempatan dan dorongan agar ibu aktif bertanya tentang isi Buku KIA.

c. Ibu dan keluarga dianjurkan untuk melaksanakan pesan-pesan yang tercantum didalam Buku KIA. Ibu dianjurkan untuk meminta pelayanan sesuai dengan jadwal yang ada di dalam Buku KIA.

d. Ibu dan anak menggunakan Buku KIA selama 5 tahun 9 bulan. Agar buku tidak hilang, ibu dianjurkan untuk menyimpan Buku KIA dengan baik.

e. Buku KIA merupakan catatan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu ibu dianjurkan untuk selalu membawa Buku KIA setiap kali kontak dengan petugas kesehatan.

2. Penggunaan Buku KIA oleh kader.

a. Buku KIA digunakan oleh kader sebagai alat penyuluhan untuk menggerakkan masyarakat agar datang dan menggunakan fasilitas kesehatan. Kader dianjurkan untuk memberi tanda (✓) pada pesan/informasi yang telah dijelaskan kepada ibu.

b. Kader harus memahami isi Buku KIA. Anjurkan kader membaca buku secara bertahap. Bahas dan diskusikan isi buku dengan kader dan dukun bayi sesering mungkin setelah selesai pelayanan Posyandu atau pada kesempatan lainnya.

c. Jelaskan ke kader bahwa tugas kader adalah membantu dan mendampingi keluarga/masyarakat untuk mendapatkan

pelayanan yang bermutu. Jika ada masalah pada ibu/anak, kader merujuk ibu/anak ke petugas kesehatan.

d. Pada waktu kegiatan penimbangan di Posyandu, kader diingatkan untuk melihat dan mengisi KMS balita pada Buku KIA.

e. Kader juga diingatkan untuk mengajak ibu melaksanakan pesan-pesan yang ada di dalam buku.

f. Pada waktu kunjungan rumah, ingatkan kader untuk melihat Buku KIA dan mengecek apakah ibu sudah melaksanakan pesan-pesan pada Buku KIA.

g. Bila kader menemukan suatu masalah/kelainan, dengan menggunakan Buku KIA kader dapat merujuk ibu/anak ke petugas kesehatan.

3. Penggunaan Buku KIA oleh petugas kesehatan.

a. Petugas kesehatan mencatat pelayanan yang telah diberikan kepada ibu dan anak di Buku KIA. Gunakan buku ini ketika menyuluh ibu/keluarga. Beri tanda (✓) pada pesan/ informasi yang telah dijelaskan kepada ibu. Buku KIA juga untuk memotivasi ibu datang ke fasilitas kesehatan untuk kunjungan ulang (kontrol) dan rujukan.

b. Untuk memahami Buku KIA, petugas kesehatan harus membaca Buku KIA dan Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA.

c. Buku KIA merupakan "pintu masuk" bagi ibu/keluarga untuk mendapatkan pelayanan komprehensif. Oleh karena itu petugas harus mampu mengkaitkan Buku KIA dengan pelayanan lain yang dibutuhkan ibu/anak:

- Menganjurkan ibu mengikuti kegiatan "Kelompok Peminat KIA (KP-KIA)" di tingkat desa.
- Jika ada kematian/kesakitan, gunakan buku ini untuk Audit Maternal Perinatal (AMP), surveilans penyakit, kegiatan pemberantasan peyakit menular, dan audit lainnya

- Agar ibu/anak mendapat pelayanan gizi - terutama jika ada kelainan - kaitkan dengan proyek Gizi.
- Kaitkan Buku KIA ini dengan Gerakan Sayang Ibu, kampanye Suami, Desa dan Bidan SIAGA, *Making Pregnancy Safer*, *Safe Motherhood*, Asuhan Persalinan Normal, PONED/PONEK, jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan, dan sebagainya sesuai dengan kondisi lokal.
- Anak menggunakan Buku KIA sejak lahir. Kaitkan buku ini dengan kegiatan imunisasi, manajemen terpadu balita sakit, pelayanan neonatal dasar, deteksi dini tumbuh kembang balita, Taman Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), Pengembangan Anak Dini Usia (PADU), Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi, Jaring Pengaman Sosial, Eliminasi Tetanus Neonatorum, dan sebagainya.

d. Petugas kesehatan menjawab dan memberi penjelasan setiap kali ibu dan keluarga bertanya atau minta penjelasan/ keterangan.

e. Ketika petugas kesehatan memberi pelayanan, konseling dan penyuluhan pada ibu hamil/ibu balita, bersikap ramah, ucapkan salam, sebut nama ibu/anak. Tanya keluhan atau masalah ibu/anak. Beri kesempatan ibu menjawab pertanyaan, dan dengarkan keluhan ibu.

f. Gunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika menyuluh ibu. Tunjukkan gambar-gambar yang ada dan beri peragaan cara merawat kesehatan ibu/anak di rumah.

g. Setiap selesai memberi penjelasan dan peragaan kepada ibu, cek pemahaman ibu. Caranya: minta ibu mengulangi dan memperagakan hal-hal yang dijelaskan tadi. Puji ibu/ keluarga bila dapat melakukannya dengan benar. Ulangi dengan sabar jika ibu belum mengerti.

V. CARA PENGISIAN BUKU KIA

Bagian Ibu

Halaman 1 :

- No. Reg. : Nomor register ibu. Setiap fasilitas kesehatan berbeda.
- Nomor urut : Nomor urut sesuai Register Kohort Ibu.
- Tanggal : Tanggal menerima Buku KIA.
- Nama tempat pelayanan : Nama tempat pelayanan kesehatan yang memberi Buku KIA.

Identitas Keluarga

- Nama Ibu dan Suami : Jelas.
- Tanggal lahir : Jelas.
- Agama : Jelas.
- Pendidikan : Lingkari yang sesuai
- Pekerjaan : Jelas.
- Alamat rumah dan nomor telpon : Jelas.

Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu

Ibu Hamil

Halaman 12 –13 :

- Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) : Tanggal, bulan dan tahun hari pertama haid terakhir. Bila lupa, isi bulan dan tahun.
- Hari Taksiran Persalinan (HTP): : Tanggal, bulan dan tahun perkiraan persalinan. Beritahu ke ibu dan keluarga serta jelaskan bahwa HTP hanya tanggal perkiraan persalinan.

Cara menentukan HTP :

Tanggal HPHT ditambah 7, bulan dikurang 3, tahun ditambah 1.
Contoh :

- *HPHT 17 Juni 2001.*
  Tanggal = 17 Juni + 7 hari =24 Juni 2001
  Bulan = 24 Juni - 3 bulan = 24 Maret 2001
  Tahun = 2001 + 1 = 2002
  Jadi HTP = 24 Maret 2002

- *HPHT 27 Januari 2002.*
  Tanggal = 27 Januari + 7 hari = 3 Februari 2002
  Bulan = 3 Februari - 3 bulan = 3 November 2001
  Tahun = 2001 + 1 = 2002
  Jadi HTP = 3 November 2002

Cara menghitung HTP bila HPHT tidak diketahui:

- *Tentukan perkiraan umur kehamilan dalam minggu berdasarkan tinggi fundus. Tinggi fundus 22 cm berarti umur kehamilan 22 minggu, tinggi fundus 30 cm berarti umur kehamilan 30 minggu, dst.*
- *Tentukan berapa minggu lagi ibu akan melahirkan, caranya: 40 minggu dikurangi perkiraan umur kehamilan.*
- *Lihat kalender, tentukan minggu, bulan dan tahun HTP.*

Contoh:
Tanggal 28 Juli 2002, ibu hamil datang dengan hasil pengukuran tinggi puncak rahim 30 cm. Perkiraan umur kehamilan adalah 30 minggu. Perkiraan melahirkan 40 minggu - 30 minggu = 10 minggu lagi HTP=sekitar minggu pertama bulan Oktober 2002

- Lingkar Lengan Atas : Ukuran LiLA lengan kiri atau (lengan kanan bila ibu kidal) dalam cm.
- Tinggi Badan : Tinggi badan ibu dalam cm.
- Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini : Isi jenis kontrasepsi yang digunakan sebelum kehamilan ini.
- Riwayat penyakit yang diderita ibu : Penyakit yang pernah diderita ibu.
- Hamil ke : Jumlah kehamilan termasuk yang sekarang.

- Jumlah persalinan : Jumlah persalinan baik yang bayinya lahir hidup maupun lahir mati (umur kehamilan ≥28 minggu)
- Jumlah keguguran : Jumlah keguguran yang dialami (umur kehamilan <28 minggu)
- Jumlah anak hidup : Jumlah anak yang dilahirkan dan masih hidup sampai saat ini.
- Jumlah lahir mati : Jumlah anak yang lahir tidak memperlihatkan tanda-tanda kehidupan pada umur kehamilan≥ 28 minggu.
- Jumlah anak lahir kurang bulan : Jumlah anak yang lahir hidup dengan umur kehamilan <38 minggu.
- Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir : Waktu antara persalinan terakhir dengan kehamilan sekarang, termasuk lahir mati dan keguguran
- Penolong persalinan terakhir : Penolong persalinan terakhir.
- Cara persalinan terakhir : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Jika tindakan selain memberi tanda (✓), tulis jenis tindakan yang dilakukan

- Tanggal : Tanggal dan bulan pemeriksaan.
- Keluhan Sekarang : Keluhan ibu saat diperiksa.
- Tekanan Darah : Tekanan darah dalam milimeter Hg.
- Berat Badan : Berat badan dalam Kilogram.
- Umur Kehamilan : Umur kehamilan berdasarkan tinggi fundus uteri yang dicocokkan dengan HPHT (dalam minggu)
- Tinggi Fundus : Jelas.
- Letak Janin : Jelas.
- Denyut Jantung Janin : Hasil perhitungan denyut jantung janin dalam 1 menit
- Lab : Hasil pemeriksaan laboratorium:
  Hb: diisi dalam gr %,
  protein urine, VDRL: diisi (+) atau (-)
- Pemeriksaan Khusus : Hasil pemeriksaan khusus seperti: USG, doppler, foto thoraks, dsb.

- Tindakan
  - (Terapi) : Tindakan atau obat-obatan yang diberikan.
  - (TT) : Imunisasi TT1,TT2 atau TT ulang. Jika tidak diimunisasi beri tanda (-)/tulis status imunisasi TT ibu hamil.
  - (Fe) : Jumlah dan dosis tablet tambah darah yang diberikan.
  - (Rujukan) : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
  - (Umpan Balik) : Tulis umpan balik yang diberikan.
- Nasihat yang disampaikan: Nasihat singkat kepada ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama hamil.
- Keterangan : Isi nama pemeriksa, tempat pelayanan dan paraf pemeriksa.

Latihan mengisi : Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu.

Soal 1.

Ny. Tina Sunarto lahir 22 Pebruari 1979, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMP, datang ke Polindes Kartini tanggal 20 Juni 2002, untuk periksa hamil. Ketika ditanya Bidan Ani, Ny. Tina menjawab nama suaminya Sunarto, pekerjaan sopir angkutan, pendidikan terakhir SMP, agama Islam, alamat rumah Dusun Jambusari, Kelurahan Sawangan RW 5 RT 3, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Menurut Ny. Tina anak pertama umur 3 tahun, perempuan, lahir spontan, di tolong dukun bayi. Pada waktu anak pertama umur 3 bulan Ny. Tina menggunakan kontrasepsi Pil. Sekarang hamil anak ke dua. Ny. Tina tercatat pada register kohort ibu dengan nomor urut 42.

Hasil pemeriksaan Bidan Ani, tinggi badan Ny. Tina 151 cm LiLA 25 cm, HPHT tanggal 4 April 2002. Keluhan Ny. Tina mual, tekanan darah 110/80 mmHg, berat badan 50 kilogram, Hb 11 gr%, tidak ditemukan edema. Menurut catatan yang ada Ny. Tina sudah mendapatkan imunisasi TT sebanyak 5 kali.

Gunakan Buku KIA untuk latihan soal Ny. Tina.

Tugas :
1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 1 dan halaman 12-13 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina.
2. Isi secara lengkap halaman 12-13 dengan pelayanan kesehatan yang diberikan Bidan Ani .
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Ani sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan catat pada halaman 12 - 13.

Soal 2.

Pada tanggal 13 Oktober 2002 Ny. Tina Sunarto datang ke praktek Bidan swasta, ibu Bidan Suroso, dengan keluhan pusing.
Hasil pemeriksaan pada bidan : berat badan 53 kilogram, tekanan darah 130/90 mmHg, ditemukan edema, tinggi fundus uteri 25 cm, letak janin presentasi kepala, dengan detak jantung janin 10-11-10.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina.

Tugas :
1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 12-13 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina.
2. Isi secara lengkap halaman 12-13 dengan pelayanan kesehatan yang diberikan Bidan Suroso.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Suroso sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan catat pada halaman 12 - 13.

Soal 3.

Pada tanggal 15 Desember 2002 Ny. Tina Sunarto memeriksakan diri ke puskesmas dan diperiksa oleh Bidan Purwaningsih dengan keluhan perut terasa tegang.
Hasil pemeriksaan bidan : berat badan 55 kg , tekanan darah 110/80 mmHg, Hb 11,2 gr %, edema tidak ditemukan, tinggi fundus uteri 35 cm, letak janin presentasi kepala, dengan detak jantung janin 10-10-10.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina.

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 12-13 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina
2. Isi secara lengkap halaman 12-13 dengan pelayanan kesehatan yang diberikan Bidan Purwaningsih.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Purwaningsih sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan catat pada halaman 12 - 13

Ibu Bersalin

Halaman 14 :

- Tanggal persalinan dan pukul : Tanggal dan jam/waktu ibu bersalin.
- Umur kehamilan : Isi dalam minggu, dapat dilihat dari catatan ibu hamil halaman 12 - 13.
- Penolong persalinan : Lingkari yang sesuai termasuk jika persalinan ditolong lebih dari 1 penolong.
- Nama/Alamat penolong : Jelas.
- Tempat persalinan : Lingkari yang sesuai, jika lain-lain tulis tempatnya
- Cara persalinan : Lingkari yang sesuai. Jika persalinan dengan tindakan sebutkan jenis tindakan yang dilakukan
- Keadaan ibu : Lingkari yang sesuai.
- Keadaan bayi saat lahir : Lingkari yang sesuai.
- Kelainan pada ibu setelah melahirkan : Lingkari yang sesuai. Bila ada gejala lain tulis yang sesuai

Bila persalinan ditolong oleh orang lain, catatan ibu bersalin harus tetap diisi pada saat kontak dengan ibu nifas. Untuk mengisi bagian ini tanya hal-hal berikut ini kepada ibu atau keluarga dan catat pada halaman 14.

Rujukan

Halaman 15 :

- Tanggal/bulan/tahun/pukul : Tanggal,bulan, tahun dan jam/waktu merujuk pasien
- Dirujuk ke : Nama tempat rujukan yang dituju.
- Tindakan sementara : Tindakan/obat-obatan yang diberikan sebelum dirujuk.
- Yang merujuk : Nama dan alamat petugas yang merujuk.

Umpan Balik Rujukan

Halaman 15 :

- Diagnosis : Diagnosis di tempat rujukan.
- Tindakan : Tindakan/obat- obatan yang diberikan di tempat rujukan.
- Anjuran : Anjuran yang harus dilakukan oleh ibu setelah kembali ke tempat asal (yang merujuk).
- Tanggal : Tanggal ibu bersalin meninggalkan tempat rujukan.
- Penerima rujukan : Nama dan alamat petugas yang menerima rujukkan.

Keterangan Lahir

Halaman 18 :

- No. : Nomor urut keterangan lahir yang dikeluarkan oleh sarana kesehatan dalam 1 periode/tahun berjalan
- Hari, tanggal, pukul : Hari, tanggal, bulan, tahun dan jam/ waktu saat bayi lahir
- Laki laki/Perempuan : Lingkari yang sesuai
- Rumah/Rumah Bidan/ Polindes/ Rumah Bersalin/ Puskesmas/ Rumah Sakit : Lingkari yang sesuai dan tulis nama/ alamat tempat melahirkan
- Berat lahir : Hasil penimbangan segera setelah bayi lahir (dalam gram)
- Panjang badan : Hasil pengukuran setelah bayi lahir (dalam sentimeter)
- Nama, umur, pekerjaaan, alamat ibu dan ayah : Jelas.
- KTP No. ibu dan ayah : Jelas
- Tanggal : Tanggal surat keterangan lahir dibuat.
- Penolong persalinan : Tanda tangan dan nama lengkap penolong persalinan atau petugas mengeluarkan surat keterangan lahir

Catatan :

- *Surat ini ada 2 lembar, 1 lembar disobek untuk diserahkan ke Kelurahan/ Desa guna mengurus Akte Kelahiran Bayi.*
- *Bila persalinan ditolong oleh orang lain, keterangan lahir harus tetap diisi pada saat kontak dengan ibu nifas dan bayi baru lahir. Untuk mengisi bagian ini tanya hal-hal berikut ini kepada ibu atau keluarga dan catat pada halaman 14.*

Bagian Anak

Halaman 19:

Identitas Anak

- No Register : Nomor register anak. Setiap fasilitas kesehatan berbeda.
- Nomor Urut : Nomor urut sesuai Register Kohor Bayi.
- Anak ke : Nomor urut anak yang pernah dilahirkan ibu, *baik lahir hidup maupun lahir mati (umur kehamilan ≥28 minggu)*
- Nama anak : Jelas.
- Tanggal lahir : Lihat keterangan lahir halaman 18
- Berat lahir : Lihat keterangan lahir halaman 18
- Panjang Badan : Lihat keterangan lahir halaman 18
- Lingkar Kepala : Ukuran lingkar kepala anak dalam cm
- Jenis Kelamin : Lingkari yang sesuai.
- Keadaan bayi saat lahir : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.
- Kapan Pemberian ASI pertama : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesua.Jika lebih dari 30 menit, tulis kapan ASI pertama diberikan. Jika tidak diberi ASI tulis (-).
- Keterangan Lahir No : Lihat keterangan lahir halaman 18

Latihan mengisi : Catatan ibu bersalin, keterangan lahir, identitas anak

Soal 4.

Pada tanggal 9 Januari 2003 jam 09.10 Ny. Tina Sunarto melahirkan di polindes "Kartini" ditolong oleh Bidan Ani.

Bayi laki-laki lahir spontan dengan berat lahir 3100 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 36 cm. Bayi lahir segera menangis keras tidak ada tanda-tanda asfiksia dan kecacatan. Bidan Ani menolong persalinan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal. Bayi dapat segera diberi ASI tanpa kesulitan.

Ny. Tina setelah persalinan tidak mengalami komplikasi, tidak ada pendarahan, tidak kejang dan tidak demam. Ny. Tina tinggal di daerah yang tidak endemis gondok.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 14 hasil pemeriksaan Ny. Tina (ibu bersalin), keterangan lahir (halaman 18) dan identitas anak (halaman 19).

Ibu Nifas

Halaman 16 dan 17:

- Tanggal/pukul : Tanggal dan bulan pemeriksaan.
- Anamnesis : Keluhan ibu saat diperiksa.
- Tekanan Darah : Tekanan darah dalam milimeter Hg.
- Nadi : Hasil pengukuran nadi dalam 1 menit

- Nafas : Hasil pengukuran frekuensi nafas dalam 1 menit
- Suhu : Hasil pengukuran suhu ketiak dalam 5 menit.
- Kontraksi rahim : Pemeriksaan kontraksi rahim : baik (kenyal) atau lemah.
- Pendarahan : Jumlah pendarahan : normal, sedikit atau banyak (disesuaikan dengan nifas hari ke berapa).
- Lokia : Hasil pemeriksaan lokia: Normal atau berbau.
- BAB : Dapat buang air besar tulis (+), tidak dapat buang air besar tulis (-), tulis normal, diare, ada darah dan sebagainya.
- BAK : Dapat buang air kecil tulis (+), tidak dapat buang air kecil tulis (-), tulis normal, kencing sedikit, nyeri, ada darah dan sebagainya.
- Menyusui Dini : Tulis (+) bila ibu segera memberi ASI dalam 30 menit setelah melahirkan dan (-) bila ibu tidak segera memberi ASI.
- Tindakan
  (Terapi) : Tindakan atau obat-obatan yang diberikan.
  (Vit A) : Tulis Vit. A (+) jika diberi Vit. A dosis tingg, Vit. A (-) jika tidak diberi.
  (Fe) : Jumlah dan dosis tablet tambah darah yang diberikan.
  (Rujukan) : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
  (Umpan Balik) : Tulis umpan balik yang diberikan.
- Nasihat yang disampaikan : Nasihat singkat kepada ibu nifas dalam menjaga kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir.
- Keterangan : Isi nama pemeriksa, tempat pelayanan dan paraf pemeriksa.

Kesimpulan Akhir Nifas

Halaman 16 :

- Keadaan ibu : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.
- Keadaan bayi : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Pelayanan KB Ibu Nifas

Halaman 17 :

- Tanggal/bulan/Tahun : Tanggal, bulan, tahun pelayanan KB.
- Tempat : Nama tempat/sarana pelayanan KB.
- Jenis Kontrasepsi : Jenis kontrasepsi yang dipilih ibu

Kartu Menuju Sehat

Halaman 40, 41 dan 42 :

Isi KMS sesuai dengan buku pedoman yang telah ada.

Bila dibandingkan dengan bulan lalu berat badan anak tetap atau turun, atau berat badan ada di daerah pita kuning, cari penyebabnya.
Jika sakit tangani sesuai standar pengobatan atau Manajemen Terpadu Balita Sakit.
Jika ada masalah dalam pemberian makanan, nasihati ibu cara pemberian makan yang benar (lihat hal 20, 26, 28, 30, 32,33) dan cara membuat makanan tambahan untuk bayi/anak (lihat hal 47-48).
Bila berat badan anak ada di bawah garis merah, segera rujuk ke puskesmas atau RS.

Jika KMS diisi oleh kader, petugas kesehatan harus meneliti ulang, jika kader salah mengisi, segera perbaiki agar tidak terjadi kesalahan penilaian.

Catatan Pelayanan Kesehatan Anak

Pemeriksaan Neonatus

Halaman 43:

- KN1 : Tanggal pemeriksaan bayi baru lahir (1– 7 hari) yang pertama kali oleh petugas kesehatan
- KN2 : diisi tanggal pemeriksaan bayi baru lahir yang berikutnya (setelah umur bayi >7 hari, oleh petugas kesehatan)

Catatan : Jika diperiksa lebih dari 2 kali isi kolom berikutnya

Beri tanda (+) bila ditemukan atau tanda (-) bila tidak ditemukan gejala berikut:

- kemungkinan kejang : ada tremor atau gerakan tak terkendali, mulut mecucu, kaku seluruh tubuh atau bayi menangis dengan lengkingan tinggi.
- gangguan napas : frekuensi napas ≥60 kali per menit atau <30 kali per menit, bayi biru, napas cuping hidung atau merintih
- hipotermi : suhu <36,5 ° C atau kaki tangan teraba dingin, mengantuk, gerakan bayi kurang dari normal.
- kemungkinan infeksi bakteri : kesadaran turun, malas minum, ubun-ubun cembung, demam (≥ 37,5 ° C) atau dingin atau tanda infeksi lainnya (nanah/ kemerahan di kulit, mata atau pusar).
- ikterus : kulit kuning atau tinja berwarna pucat.
- kemungkinan gangguan saluran cerna : muntah, rewel dengan perut kembung, ada benjolan di perut, air liur berlebihan, belum BAB >24 jam terakhir, tidak terdapat lubang anus, dan ada darah dalam tinja.
- diare : berak encer tidak seperti biasa.
- Masalah pemberian ASI atau berat badan rendah dan: berat badan di bawah garis hijau pada KMS, bayi diberi makanan/minuman selain ASI, pemberian ASI < 8 kali sehari.
- keluhan lain : sebutkan yang ditemukan saat pemeriksaan (misalnya: cacat bawaan).

Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan di bawah ini setiap kali kontak dengan neonatus

- Tindakan (Terapi/Rujukan/Umpan Balik) :
  Tindakan
  Terapi : Tindakan/obat-obatan dan dosis yang diberikan.
  Rujukan : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
  Umpan Balik : Tulis umpan balik yang diberikan.

Pemberian Imunisasi

Halaman 43 :

- Tanggal : Tanggal pemberian imunisasi sesuai dengan jenis imunisasi
- Lain-lain : Jenis imunisasi lainnya yang diberikan kepada anak

Sebelum pemberian imunisasi,petugas memberikan penyuluhan tentang jenis, kegunaan dan jadwal imunisasi (lihat halaman 24 dan 25).

Latihan mengisi : Catatan ibu nifas, KMS, pelayanan kesehatan anak (pemeriksaan neonatus dan pemberian imunisasi).

Soal 5.

Pada tanggal 12 Januari 2003, Bidan Ani mengunjungi rumah keluarga Sunarto untuk mengetahui keadaan kesehatan Ny. Tina dan bayinya.

Hasil pemeriksaan pada bayi Ny. Tina : Berat badan bayi 2900 gram, keadaan tali pusat kering, bayi menyusu dengan kuat, tidak ada tanda-tanda kemungkinan kejang, gangguan napas, hipotermi, kemungkinan infeksi, ikterus, kemungkinan gangguan saluran cerna, diare, kemungkinan berat badan rendah dan masalah ASI, bayi bergerak aktif dan menangis kuat.

Ny. Tina mengeluh kepalanya sedikit pusing dan ada sedikit pendarahan.

Ketika melakukan pemeriksaan Ny. Tina, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 76 kali/menit, frekuensi napas 22 kali/menit, suhu 37,1° C. Kontraksi rahim baik, pendarahan ± 2 sendok, lokia tidak berbau, tidak ada gangguan BAB dan BAK, tidak ada masalah dalam menyusui.

Bidan Ani memberi imunisasi Hepatitis B pada bayi Ny. Tina.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 16 - 17 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina (ibu nifas), bagian anak halaman 40 - 41 (KMS), halaman 43 (pemeriksaan neonatus)
2. Isi secara lengkap bagian ibu dan bagian anak tersebut diatas dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas dan bayi baru lahir yang diberikan Bidan Ani.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Ani sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan bayinya serta catat pada halaman yang sesuai.

Pemberian Vit. A

Halaman 44 :

Isi tahun dan tanggal pemberian Vit. A pada bulan Februari dan Agustus. Jika anak tidak mendapat Vit. A pada bulan Februari dan Agustus beri tanda (-)

Bila pemberian Vit. A tidak pada bulan Pebruari atau Agustus, tulis bulan pemberian pada kolom tahun yang telah diisi.
Sebelum pemberian vitamin A, petugas memberikan penyuluhan tentang kegunaan dan jadwal pemberian vitamin A (lihat halaman 25)

Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan

Halaman 44 :

Isi tanggal, bulan dan tahun ketika saudara memberikan anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan pada kolom sesuai kelompok umur. Jika tidak dilakukan kegiatan ini beri tanda (-).

Jelaskan ke ibu cara pemberian rangsangan perkembangan anak seperti : pada halaman 3 (sering mengajak bicara bayi sambil mengelus–elus perut setelah kandungan berumur 4 bulan).

Setiap kelompok umur sedikitnya mempunyai 4 macam kemampuan yang kesemuanya sudah dapat dikerjakan pada bulan terakhir untuk setiap kelompok umur. Kemampuan tersebut meliputi 4 aspek: motorik kasar dan halus, kemampuan bicara, berbahasa, kognitif dan psiko-sosial.

Contoh pada halaman 29 :

Anak umur 9 bulan sudah bisa duduk sendiri, senang bermain dan bertepuk tangan, mengucapkan ma-ma da-da serta memegang biskuit tanpa dibantu.

Bila anak belum bisa mengerjakan, meskipun hanya 1 aspek, berarti ada suatu masalah dalam perkembangan anak, maka petugas berupaya mencari penyebabnya. Apabila ada penyakit/kelainan, segera rujuk ke puskesmas atau RS. Bila tidak ada penyakit/kelainan, lakukan pemberian rangsangan sesering mungkin. Anjurkan untuk kontrol 1 bulan kemudian.

Ingatkan ibu bahwa rangsangan perkembangan pada balita dapat dilakukan sesering mungkin di rumah.

Lakukan pemantauan perkembangan sesuai kelompok umur anak dengan frekuensi:

- 0-30 hari : 1 kali
- 1-11 bulan : 4 kali, setiap 3 bulan
- 12-24 bulan : 2 kali, setiap 6 bulan
- 2-5 tahun : 3 kali, setiap 1 tahun

Nasihat pemberian makan disesuaikan dengan umur anak. Hal penting yang harus diperhatikan adalah mengutamakan pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun.

Saat memberikan anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan, petugas dapat mengacu halaman berikut ini pada buku KIA :

Umur	Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan	Nasihat Pemberian Makan
0-30 hari	Halaman 22	Halaman 20,26
1-6 bulan	Halaman 26, 27	Halaman 26
6-12 bulan	Halaman 28,29	Halaman 28
1-2 tahun	Halaman 30,31	Halaman 30
2-3 tahun	Halaman 32	Halaman 32
3-5 tahun	Halaman 33	Halaman 33

Bila ibu atau kader tidak mengerti, tanyakan ke petugas untuk mendapat penjelasan lebih lanjut.

Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan

Halaman 45 dan 46 :

- Tanggal : Tanggal pemeriksaan
- Penyakit/Masalah : Penyakit atau masalah perkembangan/pemberian makan yang dikeluhkan atau dijumpai
- Tindakan/Terapi/RUJUKAN/UMPAN BALIK :
  Tindakan
  Terapi : Obat-obatan dan dosis yang diberikan.
  Rujukan : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
  Umpan Balik : Tulis umpan balik yang diberikan.
- Keterangan : Isi nama pemeriksa, tempat pelayanan dan paraf pemeriksa.

Soal 6.

Ny. Tina dan anaknya yang bernama Bayu Laksono umur 3 minggu dikunjungi Bidan Ani untuk pelayanan ibu nifas dan kesehatan neonatal.

Pada pemeriksaan Bayu tampak sehat, tidak ada tanda-tanda infeksi. Menurut ibunya, Bayu hanya minum ASI yang diberikan setiap kali menginginkan. Hasil penimbangan berat badan Bayu 4,4 kilogram. Ketika ditanya Bidan Ani, ibu menjawab Bayu sering menatap ibu, mengeluarkan suara dan tersenyum. Menurut ibu lengan dan kaki Bayu bergerak aktif. Bidan Ani memeriksa Ny. Tina, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali per menit, frekuensi nafas20 kali per menit, suhu 37,2 ^{0} C. Pada pemeriksaan lainnya, keadaannya normal. Bayu hanya mendapat ASI. Bidan Ani memberikan nasihat KB kepada Ny. Tina.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 16 - 17 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina (ibu nifas), bagian anak halaman 40 - 41 (KMS), halaman 43 (pemeriksaan neonatus), halaman 44 (anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan).
2. Isi secara lengkap bagian ibu dan bagian anak tersebut diatas dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas dan bayi baru lahir yang diberikan Bidan Ani.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Ani sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan bayinya serta catat pada halaman yang sesuai.

Soal 7.

Bayu Laksono umur 9 bulan, dibawa kepuskesmas Sawangan karena batuk dan pilek. Bidan Mariana memeriksa Bayu, frekuensi nafas 32 kali per menit, tidak ada tanda sesak nafas dan Bayu tidak demam, Ny. Tina mengeluh. Ketika ditimbang, berat badan Bayu 7,5 Kg. Menurut Ny. Tina bulan lalu ditimbang di Posyandu berat Bayu 8 Kg. Ketika ditanya Bidan Mariana, Ny. Tina menjawab Bayu masih minum ASI, makan bubur nasi ditambah ikan laut, bayam dan tempe, sehari 3 kali. Bayu juga sering diberi pepaya, biskuit 2 kali sehari. Ny. Tina mengatakan bahwa Bayu pernah mendapat kapsul vitamin A berwarna biru. Hasil pemeriksaan status imunisasi Bayu belum mendapat Campak dan Polio 4. Imunisasi lainnya sudah diberikan pada bulan-bulan sebelumnya.

Ketika Bidan Mariana menanyakan perkembangan Bayu, Ny. Tina mengatakan Bayu sudah dapat duduk sendiri tanpa dipegangi, memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lain, dan berteriak kegirangan bila melihat mainan yang menarik. Ny. Tina menceritakan bahwa Bayu belum dapat makan roti dengan tangannya sendiri.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Anak halaman 40 - 41 (KMS), halaman 43 (pemeriksaan imunisasi), halaman 44 (pemberian Vit. A serta anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan), halaman 45 (catatan penyakit dan masalah perkembangan).
2. Isi secara lengkap bagian anak tersebut diatas dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Bayu oleh Bidan Mariana.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Mariana sesuai dengan keadaan Bayu serta catat pada halaman yang sesuai.

Soal 8.

Ny. Tina membawa Bayu Laksono umur 13 bulan ke posyandu "Lestari" untuk ditimbang. Petugas Gizi Nurul melihat kader memberi tanda **titik** pada KMS yang menunjukkan berat badan Bayu 10 Kg.
Ketika ditanya, Ny. Tina menjawab bahwa Bayu tidak sakit. Ketika ibu Nurul memeriksa perkembangan Bayu, anak belum bisa berdiri. Bayu menirukan kata sederhana ketika ibu Nurul mengajak bicara. Ketika diberi kacang tanah, Bayu sudah bisa menjimpit benda tesebut. Ketika ditanya, Ny. Tina menjawab Bayu belum mendapat Vit. A. pada bulan Februari.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Anak halaman 40 - 41 (KMS), halaman 44 (pemberian Vit. A serta anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan), halaman 45 (catatan penyakit dan masalah perkembangan).
2. Isi secara lengkap bagian anak tersebut diatas dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Bayu oleh Ibu Nurul.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Ibu Nurul sesuai dengan keadaan Bayu serta catat pada halaman yang sesuai.

VI. PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PENGGUNAAN BUKU KIA

1. Pembinaan dalam penggunaan Buku KIA.

a. Membina ibu agar selalu menggunakan Buku KIA.

Membina ibu agar selalu menggunakan Buku KIA dapat dilakukan pada waktu petugas memberikan pelayanan. Ajukan pertanyaan berikut ini kepada ibu:

- Apakah ibu membawa Buku KIA ?
- Apakah ibu sudah membaca Buku KIA ?
- Apakah ada hal-hal yang kurang jelas dan ingin ditanyakan?
- Apakah ibu sudah melaksanakan pesan-pesan yang tercantum didalam Buku KIA ?

Jika jawaban ibu ya/sudah dan tidak ada hal-hal yang ditanyakan, puji ibu dan anjurkan untuk meneruskan hal yang baik untuk kesehatan ibu dan anak.

Jika jawaban ibu belum, ingatkan ibu untuk selalu membawa Buku KIA, sering membaca Buku KIA setiap ada kesempatan dan menerapkan pesan-pesan didalam Buku KIA pada kehidupan sehari-hari. Jika ibu mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami Buku KIA, hendaknya kader dan petugas kesehatan siap mendampingi ibu dalam membaca dan memahami Buku KIA.

b. Membina kader agar selalu membantu ibu menggunakan Buku KIA.

Membina kader agar selalu menggunakan Buku KIA dapat dilakukan oleh petugas pada waktu selesai pelayanan di Posyandu atau pada kesempatan lain yang memungkinkan. Ajukan pertanyaan berikut ini kepada kader:

- Apakah kader sudah membaca Buku KIA ?
- Apakah kader mengisi KMS balita ?

- Apakah ada hal-hal yang kurang jelas dan ingin ditanyakan?
- Apakah kader mempunyai keluarga binaan Buku KIA?

Jika jawaban kader sudah, puji kader dan anjurkan untuk meneruskan hal yang baik untuk kesehatan ibu dan anak.

Jika jawaban kader belum, ingatkan kader untuk sering membaca Buku KIA setiap ada kesempatan, memotivasi ibu untuk menerapkan pesan-pesan di dalam Buku KIA di rumah, serta mendorong kader untuk membentuk kelompok-kelompok ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita.

c. *Membina petugas kesehatan agar memberikan pelayanan memakai Buku KIA.*

Membina petugas kesehatan agar memberikan pelayanan memakai Buku KIA dapat dilakukan secara berjenjang melalui kegiatan supervisi, dengan pertemuan rutin di puskesmas atau melalui administrasi/surat-menyurat.

Cek hal-hal berikut ini kepada petugas:

- Pada waktu memberikan pelayanan, lihat apakah petugas menggunakan Buku KIA. Cek berapa rata-rata per bulan ibu dan anak yang dilayani menggunakan Buku KIA.
- Ambil beberapa Buku KIA, cek apakah petugas mengisi Buku KIA termasuk mengisi KMS balita jika tidak diisi oleh kader.
- Cek apakah masih ada persediaan Buku KIA di gudang.
- Cek apakah ada catatan kegiatan/jadwal supervisi Buku KIA.
- Lihat catatan pertemuan bulanan, apakah ada pembahasan tentang Buku KIA.
- Tanyakan ke petugas, sejauh mana pelaksanaan pembinaan ibu dan kader.

2. *Pemantauan dan evaluasi penggunaan Buku KIA.*

a. Untuk memantau penggunaan Buku KIA digunakan tolak ukur **cakupan Bumil dapat Buku KIA.** Cara menghitungnya:

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang dapat Buku KIA}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam setahun}} \times 100\%$$

Jika penggunaan Buku KIA ini berjalan dengan baik, maka cakupan penggunaan Buku KIA sama dengan Cakupan pelayanan antenatal (K 1).
Jika cakupan Buku KIA kurang dari Cakupan K 1, petugas harus mengejar ibu hamil yang sudah K 1 tetapi belum punya Buku KIA melalui pemanfaatan Register Kohort Ibu.

b. Untuk mengevaluasi kualitas penggunaan Buku KIA dilakukan penilaian terhadap **kepatuhan ibu membawa Buku KIA** dan **kelengkapan petugas mengisi Buku KIA**.

Evaluasi ini dilakukan melalui penilaian cepat (*rapid assessment*), yang dilaksanakan setahun sekali - waktunya diserahkan kepada kebijakan puskesmas setempat. Gunakan Formulir Laporan Kepatuhan Ibu Membawa Buku KIA seperti contoh pada halaman berikut.

Pilih secara acak ibu hamil dan bayi/anak balita yang punya Buku KIA sebanyak 40 ibu hamil, bersalin dan nifas dan 60 bayi/anak balita.

- Menilai tingkat kepatuhan ibu membawa Buku KIA.

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang datang membawa Buku KIA}}{\text{Jumlah sampel: 40 ibu hamil, bersalin dan nifas}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah bayi dan anak yang datang membawa Buku KIA}}{\text{Jumlah sampel: 60 bayi anak anak}} \times 100\%$$

Nilai berapa banyak ibu hamil dan bayi/anak yang datang ke fasilitas membawa Buku KIA. Jika nilai kepatuhan ibu membawa Buku KIA kurang dari 80%, kader dan petugas perlu lebih giat lagi dalam membina ibu agar membawa KIA setiap kali datang ke fasilitas kesehatan.

Formulir Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan Membawa Buku KIA

Nama Puskesmas: .....Bulan: ..... Thn:.....
Alamat : .....

Tempat Pelayanan Kesehatan	Ibu Hamil/Bersalin/Nifas			Bayi/Balita		
	Jumlah Sampel punya Buku KIA	Jumlah sampel bawa Buku KIA	% sampel bawa Buku KIA	Jumlah Sampel punya Buku KIA	Jumlah sampel bawa Buku KIA	% sampel bawa Buku KIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	40			60		
	40			60		
	40			60		
	40			60		

Cara perhitungan :
% Ibu membawa buku KIA (4) = (3)/(2) x 100%
% Bayi/Balita membawa buku KIA (7) = (6)/(5) x 100%

Mengetahui
Kepala Puskesmas atau
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota:

.....

Tanggal .....

Pelaksana:

.....

- Menilai tingkat kelengkapan pengisian Buku KIA untuk ibu hamil, bersalin dan nifas dan kelengkapan pengisian Buku KIA untuk bayi dan anak balita

  Kelengkapan pengisian Buku KIA untuk ibu hamil, bersalin dan nifas.

$$\frac{\text{Jumlah Buku KIA ibu hamil, bersalin dan nifas yang diisi lengkap}}{\text{Jumlah sampel 40 ibu hamil, bersalin dan nifas}} \times 100\%$$

Kelengkapan pengisian Buku KIA untuk bayi dan anak balita.

$$\frac{\text{Jumlah Buku KIA bayi dan anak balita yang diisi lengkap}}{\text{Jumlah sampel 60 bayi dan anak balita}} \times 100\%$$

Nilai berapa banyak Buku KIA yang diisi lengkap (**L**) dan tidak lengkap (**TL**). Diisi lengkap (L) artinya petugas kesehatan mencatat identitas dan catatan kesehatan pada Buku KIA secara lengkap dan benar. Jika ada yang tidak diisi atau pengisiannya salah, berarti diisi tidak lengkap (TL).

Jika nilai kelengkapan pengisian Buku KIA kurang dari 60%, tingkatkan pembinaan petugas kesehatan oleh Kepala Puskesmas dan supervisor dari Dinkes Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Pihak-pihak swasta yang mencetak dan atau mendistribusikan Buku KIA juga perlu melaksanakan kegiatan pembinaan, pemantauan dan evaluasi penggunaan Buku KIA. Hasil pembinaan, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak swasta dilaporkan ke tingkat Puskesmas dengan tembusan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Formulir Laporan Hasil Penilaian Kelengkapan Pengisian Buku KIA

Nama Puskesmas: .....Bulan: ..... Thn:.....
Alamat : .....

No.	Hal yang dinilai	Sampel	Lengkap	Tidak lengkap	Persentase kelengkapan pengisian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Identitas Keluarga	40			
2.	Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu	40			
3.	Keterangan lahir	60			
4.	Identitas anak	60			
5.	KMS	60			
6.	Catatan Pelayanan Kesehatan anak	60			

Cara perhitungan :
% kelengkapan pengisian identitas keluarga (6.1) = (4.1)/(3.1) x 100%
% kelengkapan pengisian catatan pelayanan kesehatan ibu (6.2) = (4.2)/(3.2) x 100%
% kelengkapan pengisian keterangan lahir (6.3) = (4.3)/(3.3) x 100%
% kelengkapan pengisian identitas anak (6.4) = (4.4)/(3.4) x 100%
% kelengkapan pengisian KMS (6.5) = (4.5)/(3.5) x 100%
% kelengkapan pengisian catatan pelayanan kesehatan anak (6.6) = (4.6)/(3.6) x 100%

Mengetahui
Kepala Puskesmas atau
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota:

.....

Tanggal .....

Pelaksana:

.....

Catatan :

Catatan :